

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebanyakan siswi di kelas X putri Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz berasal dari SMP umum yang notabene belum mahir berbicara bahasa Arab. Bahkan sebagian dari siswi belum pernah sama sekali mendapatkan pelajaran bahasa Arab dengan sistematis. Padahal interaksi di lingkungan sekolah dan materi pelajaran keagamaan Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz menggunakan bahasa Arab².

Oleh karena itu demi mempersiapkan keterampilan siswi berbahasa Arab khususnya keterampilan dalam berbicara bahasa Arab diperlukan buku dan metode ajar yang sistematis dan komprehensif³. Dalam hal ini Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz menggunakan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*.

² Muhammad Syafii Tampubolon, *Pengembangan Strategi Cooperativelearning Dalam Pembelajaran Mahārah Kalām Dengan Menggunakan Ṭarīqah Mubāsyarah Di Kelas XMA Islamic Center Bin Baz Tahun Pelajaran 2018/2019*, (Yogyakarta: Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020).

³ Julkifli, Mastur dan Ibnu Fitrianto, *Metode Langsung (ṭarīqah mubāshārah) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Bin Baz Yogyakarta*, (Surabaya: Jurnal Al-Fawa'id Vol. 15 No. 1, 2025).

Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* merupakan buku panduan pembelajaran bahasa Arab yang berjumlah 8 jilid dengan menggunakan bahasa Arab dan di tulis oleh Dr. Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan, Dr. Mukhtar Ath-Thahir Husain dan Dr. Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadl. Jilid pertama sampai delapan berisi latihan yang membutuhkan keaktifan dalam belajar. Buku ini dikhususkan bagi penutur selain bahasa Arab dengan bahasa Arab *fushah* sebagai bahasa yang digunakan. Seluruh materi dipaparkan dalam enam belas jilid. Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* terbagi menjadi dua buku pegangan yaitu; *buku muallim* (buku pegangan untuk guru) dan *buku thalib* (buku pegangan untuk siswa).

Dengan menyelesaikan semua materi yang terdapat dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*, diharapkan siswi mampu menguasai empat kompetensi dasar bahasa Arab yaitu; *maharah al-kalam* (kemampuan berbicara/berkomunikasi), *maharah al-istima'* (kemampuan mendengarkan), *maharah al-qiro'ah* (kemampuan membaca) dan *maharah al-kitabah* (kemampuan menulis)⁴.

Berdasarkan uraian di atas, pada asalnya buku ini dipelajari agar pembaca menguasai lima kompetensi sebagaimana uraian penulis di atas. Namun kenyataannya penulis dapati bahwa dalam perakteknya kelas X putri Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz lebih membutuhkan peningkatan kompetensi berbicara (*maharah al-kalam*) daripada kompetensi lainnya. Oleh karena itu penulis ingin menggali sejauh mana pemanfaatan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dalam pengajaran bahasa Arab di kelas X putri Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz

⁴ Muhammad Syafii Tampubolon, Nanda Pratama, Riky Supratama dan Rahmad Ilahi, *Implementation of the Al-Arabiyyah Book of Bayna Yadaika in Students of the Arabic Language Education Study Programme STIT Madani Yogyakarta*, (Bogor: Jurnal EMERALD Vol. 1 No. 1, 2023).

serta memahami bagaimana penerapan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab saat menggunakan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* bagi siswi kelas X putri Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz.

Penelitian terhadap penggunaan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* yang digunakan untuk menerapkan kemampuan berbahasa Arab di Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz terkhususnya kelas X putri belum pernah dilakukan penelitian yang sama sebelumnya.

Harapan penulis, hasil penelitian ini dapat mengetahui secara mendalam keefektifan penggunaan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dalam membantu siswa mempelajari bahasa Arab terutama dari segi kemampuan berbicara menggunakan bahasa Arab di kelas X putri Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz. Mudah-mudahan ini dapat menjadi tambahan *khazanah* keilmuan dan wawasan dalam bidang pembelajaran bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X putri Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz T.A 2024/2025?
2. Bagaimana penerapan kemampuan berbicara bahasa Arab melalui pembelajaran dengan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* di kelas X putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz T.A 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana penggunaan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X putri Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz T.A 2024/2025.

2. Mengetahui bagaimana penerapan kemampuan berbicara bahasa Arab melalui pembelajaran dengan *buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* di kelas X putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz T.A 2024/2025.

D. Kajian Relevan

1. Tugas akhir yang disusun oleh Husniah Zulfa Satiroh berjudul “Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* Di SMA Muhammadiyah Makassar” pada tahun 2024⁵.

Penelitian menandakan bahwa: Terdapat kemajuan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* antara pretes dan posttes. Nilai terendah yang diperoleh siswa dalam pretes adalah 20, sedangkan nilai tertinggi mencapai 90. Di sisi lain, hasil dari tes pasca menunjukkan adanya peningkatan, dengan skor terendah mencapai 50 dan skor tertinggi sebesar 100. Dari hasil uji tersebut, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan dalam hasil belajarnya. Dapat disaksikan pula perbandingan nilai antara hasil siklus pretest dan posttest mengalami peningkatan, di mana hasil tertinggi pretest sebesar 3,3% meningkat pada posttest menjadi 10,0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dengan metode yang diterapkan oleh peneliti terbukti efektif.

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian penulis terletak pada metode yang digunakan, di mana penelitian ini menerapkan metode

⁵ Husniah Zulfa Satiroh, *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Buku Al Arabiyah Baina Yadaik Di SMA Muhammadiyah Makassar*, (Makassar: Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024).

kuantitatif, sementara penelitian penulis menerapkan metode kualitatif. Objek penelitian ini pun dilaksanakan terhadap siswa tingkat SMA.

2. Jurnal yang ditulis oleh Auliya Arden dan Febri Priyoyudanto berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* terhadap Kemampuan Berbicara di Universitas Al Azhar Indonesia” pada tahun 2025⁶.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* adalah panduan komprehensif untuk belajar bahasa Arab yang dapat dimanfaatkan oleh semua kelompok, mulai dari pemula hingga mahir dan telah mencakup empat keterampilan dalam bahasa Arab. Ini didukung oleh tiga elemen penting yaitu isi buku yang sesuai untuk pembelajaran bahasa Arab, peran pengajar, serta kontribusi peserta didik dalam proses pendidikan. Guru dan murid memiliki peran yang sama penting, yaitu perlu terlibat aktif dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang optimal.

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian penulis adalah bahwa lokasi penelitian ini berada di Universitas Al-Azhar Jakarta, sementara penelitian penulis dilakukan di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta. Sebagai objek penelitian, penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa tingkat perkuliahan, sementara penelitian penulis ditujukan kepada siswa tingkat SMA.

⁶ Auliya Arden dan Febri Priyoyudanto, *Efektivitas Penggunaan Buku Al Arabiyah Baina Yadaik dalam Kemahiran Berbicara di Universitas Al Azhar Indonesia*, (Bandung: Jurnal Morfologi Vol. 3 No. 1, 2025).

3. Jurnal yang ditulis oleh Ahmad Taufiq dan Inayah Priyatun dengan judul "Penerapan Pembelajaran Kitab *Al-Arobiyah Bayna Yadaika* Dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa" pada tahun 2022⁷.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* sebagai sumber pengajaran bahasa Arab sangat mendukung mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah bahwa penelitian ini berlokasi di Pekalongan, sedangkan penelitian penulis berlokasi di Yogyakarta. Adapun objek penelitian, maka penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa jenjang perkuliahan sedangkan penelitian penulis dilakukan terhadap siswa jenjang SMA.

E. Kegunaan Penelitian

Harapan dari penelitian ini adalah mampu memberikan khazanah keilmuan baik secara teoritis maupun praktis dalam hal:

1. Kegunaan Teoritis

Harapannya, output dari penelitian ini dapat berkontribusi dalam memperluas pemahaman, khususnya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Melalui penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber rujukan atau alternatif untuk mengatasi permasalahan yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab serta memiliki relevansi yang signifikan dalam mengevaluasi hasil pembelajaran bahasa Arab.

⁷ Ahmad Taufiq dan Inayah Priyatun, *Implementasi Pembelajaran Kitab Al Arabiyah Baina Yadaik Dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa*, (Pekalongan: Jurnal Qismul Arab Vol. 1 No. 2, 2022).

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswi

- 1) Melatih kemampuan berbicara dengan bahasa Arab selama pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Meningkatkan keterlibatan aktif siswi dalam proses pembelajaran, terutama dalam konteks proses belajar mengajar bahasa Arab.
- 3) Meninggikan prestasi siswi terutama bahasa Arab.

b. Bagi Guru

- 1) Menyampaikan pengetahuan dengan bahasa Arab selama pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Menjadi opsi solusi untuk pendidik saat proses pengajaran bahasa Arab.

c. Bagi Sekolah

- 1) Pihak lembaga pendidikan dapat mengadopsi metode proses belajar mengajar terutama pelajaran bahasa Arab agar dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran.
- 2) Memberikan kontribusi kepada institusi pendidikan dan proses belajar mengajar sebagai suatu perubahan yang dapat mendukung pencapaian target pembelajaran.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam studi ini, pendekatan yang diterapkan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif memiliki karakter dasar dan naturalistik atau berorientasi pada keadaan alam,

serta tidak dapat dilakukan di laboratorium, melainkan di lokasi yang alami. Oleh karena itu, penelitian jenis ini sering disebut dengan *inquiry naturalistik*, atau lapangan⁸.

Sedangkan format penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menyelidiki keadaan kelompok manusia, suatu objek, serangkaian kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kategori peristiwa yang berlangsung saat ini. Tujuan dari studi deskriptif adalah untuk menyusun deskripsi, ilustrasi, atau representasi secara sistematis, faktual, dan tepat mengenai fakta-fakta, karakteristik, serta relasi antar fenomena yang diteliti⁹.

2. Sumber Data

Untuk mendukung metode penelitian ini, maka penulis perlu memaparkan sumber data sebagaimana berikut:

a. Data primer

Data primer merujuk pada sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti selama proses penelitian. Data ini didapatkan dari sumber yang asli, yaitu responden atau informan yang berhubungan dengan variabel¹⁰.

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis mengambil data utama dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada ustadzah dan

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 30.

⁹ Lilya Susanti, *Modul Metode Penelitian*, (Malang: Departemen Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi, 2016), hlm. 4.

¹⁰ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, *Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier*, (Jambi: Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICL) Vol. 5 No. 4, 2024)

siswi kelas X putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz, Yogyakarta terhadap penggunaan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* yang dijadikan pedoman untuk pembelajaran bahasa Arab baik di kelas maupun diluar kelas.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui perantara. Dengan kata lain, data ini tidak diperoleh langsung oleh peneliti, melainkan diambil dari sumber yang sudah ada sebelumnya¹¹.

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis mengambil data sekunder dari dokumen pembelajaran, jadwal pembelajaran dan pedoman pembelajaran kelas X putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz, Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam studi ini melibatkan tiga cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara teratur terhadap fenomena yang menjadi fokus pengamatan. Dalam studi ini, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap proses belajar mengajar bahasa Arab dengan menggunakan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* bagi siswi kelas X putri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz.

¹¹ Ibid

b. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan informasi yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan, secara langsung, dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan¹². Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan secara tatap muka dengan ustadzah pengampu bahasa Arab dan siswi kelas X putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz untuk mendapatkan sejauhmana buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui observasi atau pencatatan atas laporan yang sudah ada, biasanya berupa catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa teks, gambar, tabel, atau hal lainnya¹³. Dalam penelitian ini, dokumentasi terdiri dari data siswa dan data pengajar bahasa Arab untuk kelas X putri Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah triangulasi data dan metode. Penulis tidak hanya mengandalkan satu sumber data, melainkan menggabungkan beberapa metode untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan memvalidasi temuan. Secara spesifik, triangulasi yang dilakukan meliputi:

¹² Eti Shobariyah, *Teknik Evaluasi Non Tes*, (Cilegon: Jurnal ad-Dzikir Vol. 3 No. 2, 2018).

¹³ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Jurnal wacana Vol. 13 No. 2, 2014).

a) Reduksi data

Penulis mereduksi data menjadi komponen-komponen inti sebagai berikut:

1) Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

Penulis akan mengumpulkan data berupa rekaman audio/video praktik berbicara siswa, hasil tes berbicara lisan, observasi langsung partisipasi dan interaksi berbicara siswa, serta persepsi siswa dan guru tentang kemajuan kemampuan berbicara.

2) Penerapan Pembelajaran dengan Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*

Penulis akan mengumpulkan data melalui observasi proses mengajar guru menggunakan buku tersebut, wawancara dengan guru tentang strategi dan tantangan, serta analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada buku.

3) Kelas X Putri

Data akan difokuskan pada siswa perempuan di kelas tersebut, dengan memperhatikan perbedaan individu dalam kemampuan atau respons terhadap pembelajaran.

4) Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz

Data akan terkait dengan konteks pendidikan di pesantren, yang memiliki karakteristik unik dalam pembelajaran bahasa Arab dibandingkan sekolah umum.

b) Sajian data

1) Data Penerapan Pembelajaran dengan Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*

Data ini akan berfokus pada bagaimana buku teks tersebut diintegrasikan dan digunakan dalam proses belajar-mengajar dengan melihat pada aspek data sebagai berikut:

(a) Strategi Pengajaran

Strategi pengajaran berupa metode yang digunakan guru dalam mengajar menggunakan buku (misalnya, *drill*, dialog, presentasi, diskusi kelompok), aktivitas spesifik dari buku yang paling sering/jarang diterapkan dan adaptasi atau modifikasi yang dilakukan guru terhadap materi atau aktivitas dalam buku.

(b) Interaksi di Kelas

Interaksi di kelas berupa tingkat partisipasi siswa dalam aktivitas berbicara, jenis interaksi verbal (misalnya, guru-siswa, siswa-siswa, presentasi individu) dan penggunaan bahasa pengantar (bahasa Arab murni, campur Indonesia/daerah).

(c) Alokasi Waktu

Alokasi waktu berupa durasi waktu yang dialokasikan untuk aktivitas berbicara dari buku dan frekuensi latihan berbicara yang dilakukan per pertemuan.

(d) Fasilitasi Guru

Fasilitasi guru berupa cara guru memberikan *feedback* atau koreksi terhadap kesalahan berbicara siswa dan dukungan

atau motivasi yang diberikan guru untuk mendorong siswa berbicara.

(e) Sumber Data

Sumber data yang didapat berupa observasi kelas (catatan lapangan, ceklis observasi), wawancara dengan guru dan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus serta catatan harian guru.

2) Data Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa

Data ini akan mengukur atau mendeskripsikan peningkatan atau kondisi kemampuan berbicara siswa setelah pembelajaran dengan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dengan aspek sebagai berikut.

(a) Aspek Data (Indikator Kemampuan Berbicara)

- (1) Kefasihan (*Fluency*): Kecepatan berbicara, kelancaran ujaran, jeda yang wajar dan kemampuan untuk mempertahankan percakapan tanpa terlalu sering terhenti.
- (2) Akurasi (*Accuracy*): Ketepatan penggunaan *makhradj* huruf (pelafalan), kebenaran penggunaan tata bahasa (nahwu & shorof) dan kesalahan yang sering muncul dan jenisnya.
- (3) Kosakata (*Vocabulary*): Variasi dan kekayaan kosakata yang digunakan, ketepatan pemilihan kata sesuai konteks.
- (4) Pemahaman dan Respon (*Comprehension & Response*): Kemampuan siswa memahami lawan bicara dan ketepatan respon terhadap pertanyaan atau pernyataan.

(5) Interaksi: Kemampuan memulai, mempertahankan, dan mengakhiri percakapan, pengambilan giliran berbicara (turn-taking) yang tepat.

(b) Sumber Data:

(1) Tes berbicara/praktik lisan: Rekaman audio/video, lembar penilaian *rubric* berbicara.

(2) Observasi kelas: Catatan tentang partisipasi verbal, interaksi, dan kualitas berbicara spontan.

(3) Wawancara dengan siswa: Persepsi siswa tentang kesulitan dan kemajuan berbicara mereka.

(4) Wawancara dengan guru: Penilaian guru terhadap kemajuan kemampuan berbicara siswa.

3) Data Konteks dan Respon Subjek Penelitian

Data ini akan memberikan gambaran latar belakang dan respon dari partisipan dan lingkungan belajar.

(a) Aspek Data:

(1) Karakteristik Siswa (Kelas X Putri): Motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, tantangan spesifik yang dihadapi siswa dalam belajar berbicara dan persepsi siswa terhadap buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*.

(2) Lingkungan Pembelajaran: Fasilitas yang mendukung pembelajaran berbicara (misalnya, laboratorium bahasa, media ajar), atmosfer kelas dan dukungan teman sebaya

dan kebijakan pesantren terkait penggunaan bahasa Arab di lingkungan sehari-hari.

(b) Sumber Data

- (1) Wawancara dengan siswa dan guru: Transkrip wawancara.
- (2) Observasi kelas dan lingkungan pesantren: Catatan lapangan.
- (3) Kuesioner (jika digunakan): Hasil respon siswa tentang motivasi atau persepsi.

c) Penarikan kesimpulan

Penulis akan melakukan penarikan kesimpulan terhadap:

- 1) Penggunaan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X putri Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz T.A 2024/2025.
- 2) Penerapan kemampuan berbicara bahasa Arab melalui pembelajaran dengan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* di kelas X putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz T.A 2024/2025.

Dengan mengombinasikan ketiga metode ini, peneliti dapat saling memeriksa dan menguatkan data yang diperoleh, sehingga meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

5. Metode Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu triangulasi, member check,

ketekunan pengamatan, diskusi dengan teman sejawat, serta pencatatan jejak audit (*audit trail*).

a) Triangulasi

Peneliti membandingkan data dari berbagai sumber (guru, siswa, dokumen) dan berbagai teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi) guna menguji konsistensi informasi yang diperoleh.

b) Member check

Hasil wawancara dan interpretasi awal dikembalikan kepada narasumber untuk dikonfirmasi kebenarannya.

c) Ketekunan pengamatan

Observasi dilakukan secara berulang agar peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

d) Diskusi dengan teman sejawat

Peneliti mendiskusikan hasil temuan dengan pembimbing dan rekan sejawat untuk menguji objektivitas hasil analisis.

e) Jejak audit (*audit trail*)

Peneliti mencatat dan menyimpan semua proses, dokumen, dan hasil analisis agar proses penelitian dapat ditelusuri kembali.

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini disusun dalam empat bab, diawali dengan bagian formalitas yang meliputi halaman judul, surat keaslian skripsi, nota dinas, halaman pengesahan, halaman moto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel serta daftar lampiran.

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab I ini terdapat pengantar yang mencakup latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab II ini akan menyajikan data dari pengertian pembelajaran, pengertian buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*, standarisasi kemampuan bahasa arab dan profil madrasah aliyah serta profil kelas X putri islamic center Bin Baz Yogyakarta.

BAB III: PENYAJIAN DATA ANALISIS

Pada bab III akan dijelaskan sejauh mana pemanfaatan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dalam pengajaran bahasa Arab di kelas X putri Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz serta mengetahui bagaimana implementasi kemampuan berbicara bahasa Arab dalam pembelajaran dengan menggunakan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* bagi siswi kelas X putri Madrasah Aliyah Islamic Center Bin Baz.

BAB IV: PENUTUP

Pada bab IV berperan sebagai penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan sebelumnya, rekomendasi, dan penutupan. Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran yang dianggap relevan untuk melengkapi skripsi, serta daftar riwayat hidup.